

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KOHE KAMBING PLUS  
TRICHODERMA DAN NPK 16,16,16 PADA PERTUMBUHAN  
DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS**  
*(Zea mays L.Saccharata)*

**SKRIPSI**

**SIGID PANIAGA PUTRA**  
71170713034



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KOHE KAMBING PLUS  
TRICHODERMA DAN NPK 16,16,16 PADA PERTUMBUHAN  
DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS  
(*Zea mays* L.Saccharata)**

**Sigid Paniaga Putra  
71170713034**

Skripsi Ini di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Pendidikan S1 pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Dr.Ir.Rahmad Setia Budi, M. Sc  
Ketua**

**Ir. Chairani, M.P  
Anggota**

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P  
Dekan**

**Dr.YayukPurwaningrum, SP. M.P  
Ketua Prodi Agroteknologi**

Tanggal Lulus Ujian :

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M.Sc. Ketua Komisi Pembimbing
2. Ibu Ir. Chairani, M.P. Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P. M.P. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas do’a, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Juni 2021

Sigid Paniaga Putra

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Sigid Paniaga Putra dengan NPM 71170713034. Dilahirkan di Desa Adian Torop, Dusun Sidodadi pada tanggal 14 Agustus 1999, Saya Beragama Islam, Alamat Desa Adian Torop, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Orang Tua , Ayah bernama Mualim Saparinda dan Ibu bernama Sugira, Ayah bekerja sebagai Karyawan Swasta dan Ibu tidak bekerja Orang Tua saya tinggal di Desa Adian Torop, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal adalah : Pada tahun 2005 – 2011 menempuh pendidikan di SDN 116879 Hapoltakan Nauli, Pada tahun 2011 - 2014 menempuh pendidikan di MTs Al-Wasliyah Bandar Durian Tahun 2014 - 2017 menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Ar-Rasyid Pada tahun ajaran 2017/2018 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
2.1 Klasifikasi Tanaman Jagung Manis	4
2.2 Morfologi Tanaman Jagung Manis	4
2.3 Syarat Tunbuh Tanaman Jagung Manis	6
2.4 Pupuk Kohe Kambing	7
2.5 Trichoderma	8
2,6 Pupuk NPK 16.16.16	9
<b>3. BAHAN DAN METODE</b>	<b>10</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2 Bahan dan Alat	10
3.3 Metode Penelitian	10
3.4 Analisis Data Penelitian	11
3.5 Pelaksanaan Penelitian	12
3.5.1 Persiapan Tanah	12
3.5.2 Mempersiapkan Pemupukan Kohe Kambing plus Trichoderma Dan Pupuk NPK 16,16,16	12
3.5.3 Aplikasi Pupuk Kohe Kambing dan Tricoderma	13
3.5.4 Pemupukan Pupuk NPK 16,16,16	13
3.5.5 Penanaman Tanaman Jagung	13
3.5.6 Penetapan Tanaman Sempel	14
3.6 Pemeliharaan	14
3.6.1 Penyiraman	14
3.6.2 Penyiangan	14

3.6.3	Penyisipan	14
3.6.4	Pengendalian Hama dan Penyakit	14
3.7	Panen	15
3.8	Parameter Pengamatan	15
3.8.1	Tinggi Tanaman (cm)	15
3.8.2	Diameter Batang (mm)	15
3.8.3	Jumlah Daun (helai)	16
3.8.4	Luas daun (cm <sup>2</sup> )	16
3.8.5	Diameter Tongkol (cm)	16
3.8.6	Panjang Tongkol (cm)	16
3.8.7	Bobot Tongkol Per Tanaman Sempel (g)	16
3.8.8	Bobot Buah Per Plot (g)	17
<b>4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>18</b>
4.1	Tinggi Tanaman (cm)	18
4.2	Diameter Batang (mm)	23
4.3	Jumlah Daun (helai)	26
4.4	Luas Daun (cm <sup>2</sup> )	29
4.5	Diameter Tongkol (cm)	35
4.6	Panjang Tongkol (cm)	36
4.7	Bobot Tongkol Per Tanaman (g)	40
4.8	Bobot Buah Per Plot (g)	43
<b>5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>48</b>
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>49</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
4.1	Hasil Uji Beda Rata-Rata Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Jagung Manis Pada Setiap Pengamatan	19
4.2	Hasil Uji Beda Rata-Rata Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Diameter Batang (mm) Jagung Manis Pada Setiap Pengamatan	24
4.3	Hasil Uji Beda Rata-Rata Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Jumlah Daun (helai) Jagung Manis Pada Setiap Pengamatan	27
4.4	Hasil Uji Beda Rata-Rata Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Luas Daun (cm <sup>2</sup> ) Jagung pada Setiap Pengamatan.	30
4.5	Hasil Uji Beda Rata-Rata Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Diameter Tongkol (cm)	35
4.6	Hasil Uji Beda Rata-Rata Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Panjang Tongkol (cm)	37
4.7	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Bobot Tongkol Per Tanaman (g)	40
4.8	Hasil Uji Beda Rata-Rata Pemberian Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dan Pupuk NPK Terhadap Bobot Buah Per Plot (g)	44

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
4.1	Histogram Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dengan Tinggi Tanaman	21
4.2	Histogram Pemberian Pupuk NPK dengan Tinggi Tanaman	23
4.3	Histogram Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dengan Luas Daun	32
4.4	Histogram Pupuk NPK dengan Luas Daun Tanaman Jagung	34
4.5	Hubungan Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dengan Panjang Tongkol	38
4.6	Hubungan Pupuk NPK dengan Panjang Tongkol Jagung	39
4.7	Hubungan Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dengan Bobot Tongkol Per Tanaman	41
4.8	Hubungan Pupuk NPK dengan Bobot Tongkol Per Tanaman	42
4.9	Hubungan Pupuk Kohe Kambing Plus Trichoderma dengan Bobot Buah Per Plot	45
4.10	Hubungan Pupuk NPK dengan Bobot Buah Per Plot	46



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	52
2.	Bagan Tanaman Sampel	53
3.	Deskripsi Tanaman Jagung Manis Varietas Bonanza	54
4.	Rangkuman Data	55
5.	Rangkuman Data	56
6.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST	57
7.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST	57
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST	58
9.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST	58
10.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST	59
11.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST	59
12.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 2 MST	60
13.	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 2 MST	60
14.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 4 MST	61
15.	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 4 MST	61
16.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 6 MST	62
17.	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 6 MST	62
18.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 2 MST	63
19.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 2 MST	63
20.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 4 MST	64
21.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MST	64
22.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 6 MST	65

23. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MST	65
24. Rataan Data Pengamatan Luas Daun (cm <sup>2</sup> ) 2 MST	66
25. Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun 2 MST	66
26. Rataan Data Pengamatan Luas Daun (cm <sup>2</sup> ) 4 MST	67
27. Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun 4 MST	67
28. Rataan Data Pengamatan Luas Daun (cm <sup>2</sup> ) 6 MST	68
29. Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun 6 MST	68
30. Rataan Data Pengamatan Diameter Tongkol (cm)	69
31. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Tongkol	69
32. Rataan Data Pengamatan Panjang Tongkol (cm)	70
33. Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Tongkol	70
34. Rataan Data Pengamatan Bobot Tongkol Per Tanaman (g)	71
35. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Per Tanaman	71
36. Rataan Data Pengamatan Bobot Buah Per Plot (g)	72
37. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Buah Per Plot	72
38 Hasil Analisis Kohe kambing	73
39. Dokumentasi Penelitian	74

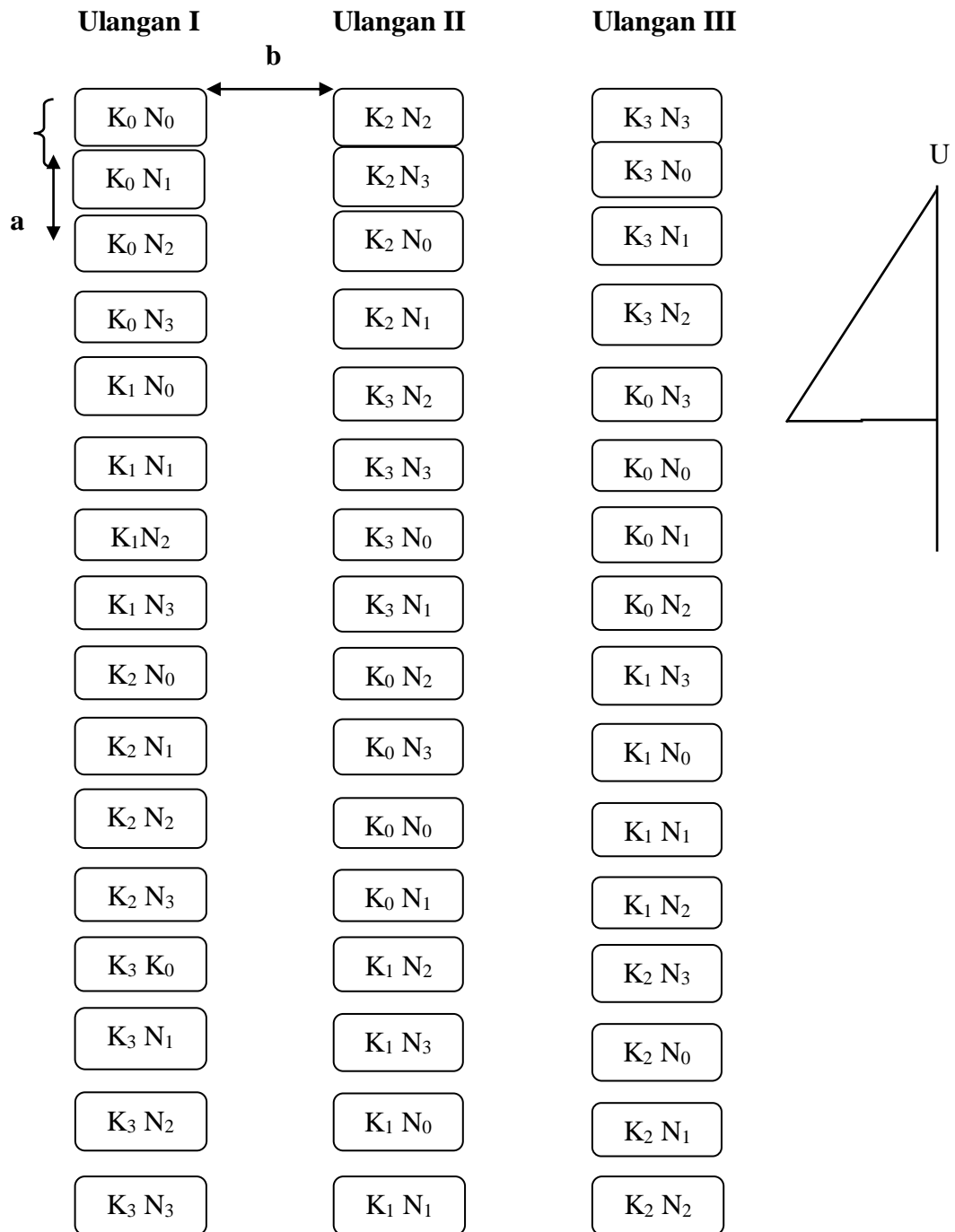
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, 2009, Jagung Kebutuhan Kehidupan, Penelitian Tanaman Jagung Penelitian Semberdaya Petani.
- Aguslina , 2014, Pupuk NPK ,<https://edoc.uui.ac.id/> Pupuk NPK Ajuran dosis.
- Agitarani,2011, Buah Dan Biji Jagung, Pengaruh Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea Mays S*).
- Aldi,2008, Jagung Merupakan Tanaman Pangan, Penelitian Di Lakukan Untuk Penyurpaian Pada Petani Petani.
- Anwarudin, M. J, N. L. P. Indriyani, Sri Hadiyati dan Ellina Mansyah. 1996. Pengaruh konsentrasi asam gibberelat dan lama perendaman terhadap perkecambahan dan pertumbuhan biji manggis. *J. Horti*. 6(1) : 1 – 5.
- Askari, M.K. dan Hamzah, F. 2008. Produksi Beberapa Varietas Tanaman Jagung Pada Dua Dosis Pupuk Urea Dan Waktu Perompesan Daun Di Bawah Tongkol. *Jurnal Agrivigor*. 7(2):158- 169.
- Asnidar 2011. Hara Air Tanah dan Tanaman. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Brahwijaya. Malang.
- Asroh, A. 2010. Pengaruh Takaran Pupuk Kandang dan Interval Pemberian Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Linn*). *J. Agronomi*. 2 (4): 144-148.
- Buckman H. O. Dan N. C. Brady. 1969. *The Nature and Properties of Soils*. The Mc.Millan Co., Inc. New York.
- Dartius. 2005. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Jurusan Agronomi. Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Dongoran, D. 2009. Respons pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt.*) terhadap pemberian pupuk cair TNF dan pupuk kandang ayam. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dwidjoseputro, D. 1991. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia, Jakarta
- Firmansyah Et Al, 2017. Pupuk NPK Mutiara. Uji Coba Pupuk. Pada Balai Penelitian Jakarta Pupuk Npk Mutiara 16.16.16
- Gardner, F.P, R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press, Jakarta.
- Goldsworthy, P.R dan R.L. Fisher, 1992. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Diterjemahkan Oleh Tohari. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

- Hakim, Nyakpa dan A.M Lubis. 1988. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Hanum, C. 2008. Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.. 2011. Ekologi Tanaman. USU Press, Medan.
- Harahap, H. 2007. Pola Pertumbuhan Dan Produksi Jagung (*Zea Mays L.*) Padamusim Kering Terhadap Perbedaan Waktu Tanam. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hardjowigeno. 1998. Statistik Produksi Hortikultura. Skripsi Pertanian Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
- Harman, G.E., Howell, C.R., Chet, I. dan Lorito, M. 2004. Trichoderma spesies opportunistic, avirulent plant symbionts. *Microbiology*. 2(2) : 43-56.
- Hikmawati, M. 2015. Pengaruh dosis pupuk dan penyiangan terhadap produksi kedelai (*Glycine max L. Merrill*). *J. Media Soerjo*. 16 (1) : 158-180.
- Lingga, P. 1991. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar swadaya. Jakarta
- Lingga dan Marsono. 2007. Edisi Revisi. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. PT Penebar Swadaya. Jakarta. panen pertama hingga ke lima.
- Litbang, 2014, Kohe Kambing Manfaat Dalam Tanaman Jagung, Balai Penelitian Jakarta Universitas.
- Mayadewi .2007, Pupuk kandang kandungan organik, <https://media.neliti.com/>, Pupuk kandang kambing.
- Mulyani, M. S. 1994. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Musnamar, E.I. 2003. *Pupuk Organik Padat*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Pujiasmanto, B., P. Sunu dan A. Imron. 2009. Pengaruh macam mulsa dan dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sambiloto (*Andrographis paniculataness.*). *J. Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*. 6 (2): 81-90.
- Rahni N. M. 2012. Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). *J Agribisnis Pengembangan Wilayah* 3(2): 27-35.
- Rina 2015. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Yang Ditumpangsarikan Dengan Kedelai (*Glycine max L.*). Fakultas Pertanian Jurusan Agroteknologi Universitas Tamansiswa, Padang

- Rukmana R, dan Yudirachman H, 2007. Budi Daya, Pascapanen dan Penganekaragaman. Aneka Ilmu Jakarta.
- Rukmana, 2010, Klasifikasi Tanaman Jagung, Penelitian Jagung Manis
- Rumondang. 2001. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Penerbit Universitas Indonesia. UI Press.
- Sani. 2010. Pertumbuhan Bibit Tomat yang Diberi Trichokompos Dengan Frekuensi Berbeda Pada Pembibitan Utama. JOM Faperta Vol.3, No.2. Oktober 2010.
- Sarwono H. 2009. *Ilmu Tanah*. Akademika Presindo. Jakarta.
- Simanungkalit. 2006. Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Kimia : Suatu Pendekatan Terpadu. J. Agronomi Bioteknologi. 4 (2): 56-61.
- Sudiharta ,2017, Peranan Trichoderma, balai penelitian tegal, <https://distankp.tegalkab.go.id/>
- Surtinah Dan Lidar, 2002. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung, Balai Budidaya Petani Pada Tanaman Jagung Jakarta.
- Wahida, Nadira R. S. dan Hernusye HL. 2011. Aplikasi Pupuk Kandang Ayam Pada Tiga Varietas Sorgum (Sorghum Bicolor L. Moench. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/d2d881d09802af860dd274c7b731740d.pdf>. [3 Juni 2021].
- Wicaksono, R. 2016. Pemanfatan Zeolit Untuk Peningkatan Efektivitas Kompos Eceng Gondok Pada Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah Di Tanah Pasir
- Widyastuti ,2007, Manfaat Trichodermaa, uji coba balai penelitian jakarta
- Yulisma, 2011. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Pada Berbagai Jarak Tanam. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, 30(3):196-203.

## Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian

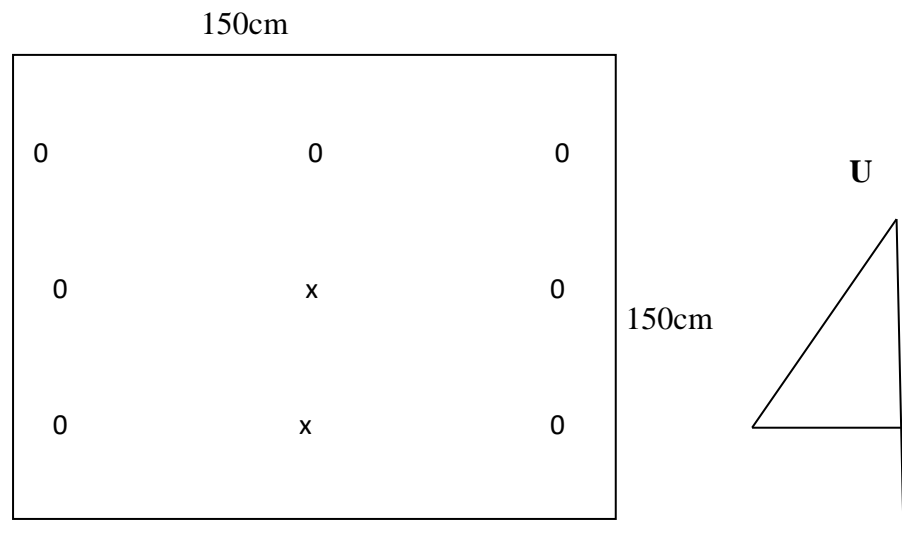


Keterangan:

a. Jarak antar plot = 50 cm

b. Jarak antar ulangan = 100 cm

## Lampiran 2. Bagan Tanaman Sampel



## Keterangan:

o = Tanaman

x = Tanaman sampel

## Lampiran 3. Deskripsi jagung manis varietas Bonanza

Asal	: East West Seed Thailand
Silsilah	: G-126 (F) x G-133 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 220 – 250 cm
Kekuatan akar pada tanaman dewasa	: kuat
Ketahanan terhadap kerebahan	: Tahan
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 2,0 – 3,0 cm
Warna batang	: hijau
Ruas pembuahan	: 5 – 6 ruas
Bentuk daun	: panjang agak tegak
Ukuran daun	: panjang 85,0 – 95,0 cm, lebar 8,5 – 10,0 cm
Tepi daun	: rata
Bentuk ujung daun	: lancip
Warna daun	: hijau tua
Permukaan daun	: berbulu
Bentuk malai (tassel)	: tegak bersusun
Warna malai (anther)	: putih bening
Warna rambut	: hijau muda
Umur mulai keluar bunga betina	: 55 – 60 hari setelah tanam
Umur panen	: 82 – 84 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: silindris
Ukuran tongkol	: panjang 20,0 – 22,0 cm, diameter 5,3 – 5,5 cm
Berat per tongkol dengan kelobot	: 467 – 495 g
Berat per tongkol tanpa kelobot	: 300 – 325 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 – 2 tongkol
Tinggi tongkol dari permukaan tanah	: 80 – 115 cm
Warna kelobot	: hijau
Baris biji	: rapat
Warna biji	: kuning
Tekstur biji	: halus
Rasa biji	: manis
Kadar gula	: 13 – 15 <sup>0</sup> brix
Jumlah baris biji	: 16 – 18 baris
Berat 1.000 biji	: 175 – 200 g
Daya simpan tongkol dengan kelobot pada suhu kamar (siang 29 – 31 <sup>0</sup> C, malam 25 – 27 <sup>0</sup> C)	: 3 – 4 hari setelah panen
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 900 – 1.200 m dpl
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Jim Lothlop (East West Seed Thailand), Tukiman Misidi dan Abdul Kohar (PT. East West Seed Indonesia)



## Lampiran 4 . Rangkuman Data

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			Diameter Batang (mm)			Jumlah Daun (helai)		
	2 MST	4 MST	6 MST	2 MST	4 MST	6 MST	2 MST	4 MST	6 MST
Pupuk Kohe Kambing + Trichoderma sp (kg/plot)									
K0 (kontrol)	31,90	79,04	177,48 b	10,13	20,00	22,74	4,92	7,46	11,79
K1 (1,125 kg/plot)	31,30	80,70	179,98 b	9,55	18,31	23,18	4,79	7,25	11,13
K2 (2,25 kg/plot)	30,93	79,33	188,71 a	8,88	19,27	25,29	4,75	7,42	11,42
K3 (3,375 kg/plot)	30,74	78,50	191,79 a	9,64	19,78	22,80	4,67	7,67	11,79
Pupuk NPK									
N0 (kontrol)	29,92 b	77,81 b	178,65 c	9,40	18,63	22,63	4,79	7,13	11,38
N1 (45 g/plot)	30,40 b	78,49 b	181,79 bc	8,62	18,57	23,27	4,63	7,33	11,38
N2 (90 g/plot)	31,11 ab	79,35 ab	186,25 ab	10,01	20,35	24,76	4,96	7,71	11,79
N3 (135 g/plot)	33,45 a	81,92 a	191,27 a	10,17	19,80	23,35	4,75	7,63	11,58
Interaksi									
K0N0	30,18	77,17	174,42	10,73	20,08	20,58	5,00	7,17	12,17
K0N1	32,36	79,08	175,33	8,80	18,97	22,13	4,83	7,00	11,17
K0N2	31,75	80,00	178,67	9,95	19,57	23,65	5,00	7,83	11,50
K0N3	33,33	79,92	181,50	11,02	21,37	24,60	4,83	7,83	12,33
K1N0	29,17	80,83	175,92	8,82	17,20	22,83	4,67	7,00	11,00
K1N1	29,17	80,64	177,17	8,15	17,45	23,38	4,67	7,17	11,00
K1N2	31,96	82,08	179,50	11,43	19,60	26,18	4,67	7,50	11,83
K1N3	34,92	79,25	187,33	9,80	19,00	20,32	5,17	7,33	10,67
K2N0	29,58	78,50	180,67	8,25	19,00	25,08	4,67	7,00	11,00
K2N1	28,13	78,42	184,50	7,93	18,13	25,70	4,50	7,33	11,50
K2N2	33,39	77,08	189,83	9,45	21,25	26,03	5,17	7,83	11,83
K2N3	32,63	83,33	199,83	9,87	18,70	24,35	4,67	7,50	11,33
K3N0	30,75	74,75	183,58	9,78	18,25	22,03	4,83	7,33	11,33
K3N1	31,96	75,83	190,17	9,58	19,73	21,85	4,50	7,83	11,83
K3N2	27,33	78,25	197,00	9,20	21,00	23,18	5,00	7,67	12,00
K3N3	32,92	85,17	196,42	10,00	20,15	24,12	4,33	7,83	12,00

## Lampiran 5. Rangkuman Data

Perlakuan	Luas Daun (cm <sup>2</sup> )			Panjang Tongkol (cm)	Diameter Tongkol (cm)	Bobot Tongkol Per tanaman (g)	Bobot Buah Per Plot (g)
	2 MST	4 MST	6 MST				
Pupuk Kohe Kambing + Trichoderma sp (kg/plot)							
K0 (kontrol)	46,22	142,09	312,31 b	16,46 c	4,69 b	118,42 b	951,73 b
K1 (1,125 kg/plot)	48,88	144,75	317,56 b	17,53 b	4,37 b	119,06 b	1004,80 b
K2 (2,25 kg/plot)	60,80	148,35	321,16 b	18,29 b	4,55 a	140,29 a	1108,30 a
K3 (3,375 kg/plot)	52,49	159,17	337,26 a	19,32 a	4,74 a	140,60 a	1152,03 a
Pupuk NPK							
N0 (kontrol)	54,29	136,97 b	271,02 d	17,11 b	4,55 c	119,06 b	985,33 b
N1 (45 g/plot)	55,29	146,29 ab	307,92 c	17,11 b	4,67 bc	123,71 b	1023,10 b
N2 (90 g/plot)	50,31	151,99 ab	338,62 b	17,62 b	4,42 ab	132,08 ab	1032,50 b
N3 (135 g/plot)	48,51	159,10 a	370,73 a	19,76 a	4,70 a	143,52 a	1175,93 a
Interaksi							
K0N0	41,62	137,49	262,47	16,14	4,75	109,42	917,33
K0N1	50,11	137,85	298,16	16,33	4,67	114,17	948,00
K0N2	41,98	145,98	331,29	16,07	4,41	121,67	925,20
K0N3	51,16	147,03	357,34	17,29	4,93	128,42	1016,40
K1N0	64,23	132,41	267,72	15,86	4,25	100,83	884,00
K1N1	51,39	139,24	299,55	15,75	4,67	113,58	945,20
K1N2	36,55	147,26	332,56	17,84	4,17	120,83	980,00
K1N3	43,37	160,10	370,41	20,66	4,38	141,00	1210,00
K2N0	48,85	133,28	268,59	18,75	4,51	135,92	1084,00
K2N1	63,87	150,14	310,45	16,74	4,60	136,67	1026,00
K2N2	68,42	151,67	336,97	18,46	4,51	143,33	1165,20
K2N3	62,08	158,32	368,63	19,22	4,58	145,25	1158,00
K3N0	62,46	144,71	285,30	17,70	4,69	130,08	1056,00
K3N1	55,80	157,95	323,53	19,60	4,74	130,42	1173,20
K3N2	54,27	163,07	353,65	18,11	4,59	142,50	1059,60
K3N3	37,42	170,96	386,54	21,86	4,92	159,42	1319,33

Lampiran 6. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	24,65	32,75	33,13	90,53	30,18
K0N1	32,33	29,50	35,25	97,08	32,36
K0N2	33,50	32,50	29,25	95,25	31,75
K0N3	36,50	31,50	32,00	100,00	33,33
K1N0	25,00	31,75	30,75	87,50	29,17
K1N1	31,50	29,75	26,25	87,50	29,17
K1N2	28,25	35,63	32,00	95,88	31,96
K1N3	35,50	33,50	35,75	104,75	34,92
K2N0	26,00	29,00	33,75	88,75	29,58
K2N1	26,00	26,13	32,25	84,38	28,13
K2N2	33,75	34,75	31,67	100,17	33,39
K2N3	33,50	32,38	32,00	97,88	32,63
K3N0	31,25	33,50	27,50	92,25	30,75
K3N1	32,75	34,50	28,63	95,88	31,96
K3N2	25,00	30,75	26,25	82,00	27,33
K3N3	35,50	30,25	33,00	98,75	32,92
Total	490,98	508,13	499,42	1498,53	
Rataan	30,69	31,76	31,21		31,22

Lampiran 7. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	9,1832	4,5916	0,49	tn	3,22
Perlakuan	15	202,4123	13,4942	1,44	tn	2,04
Efek K	3	9,4842	3,1614	0,34	tn	2,92
Efek N	3	88,0481	29,3494	3,14	*	2,92
Interaksi	9	104,8800	11,6533	1,25	tn	2,21
Galat	30	280,2195	9,3407			
Total	47	491,8150				

Koefisien Keragaman (KK) = 9,7896 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	77,00	75,75	78,75	231,50	77,17
K0N1	80,25	79,00	78,00	237,25	79,08
K0N2	81,25	83,25	75,50	240,00	80,00
K0N3	79,00	77,50	83,25	239,75	79,92
K1N0	80,25	86,00	76,25	242,50	80,83
K1N1	77,00	87,25	77,67	241,92	80,64
K1N2	77,75	83,75	84,75	246,25	82,08
K1N3	80,00	78,75	79,00	237,75	79,25
K2N0	79,75	77,75	78,00	235,50	78,50
K2N1	79,00	83,25	73,00	235,25	78,42
K2N2	77,25	76,00	78,00	231,25	77,08
K2N3	81,75	86,25	82,00	250,00	83,33
K3N0	73,25	76,75	74,25	224,25	74,75
K3N1	72,50	80,50	74,50	227,50	75,83
K3N2	84,25	76,00	74,50	234,75	78,25
K3N3	84,00	83,75	87,75	255,50	85,17
Total	1264,25	1291,50	1255,17	3810,92	79,39
Rataan	79,02	80,72	78,45		

Lampiran 9. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	44,6913	22,3456	2,02 tn	3,22
Perlakuan	15	324,1862	21,6124	1,95 tn	2,04
Efek K	3	31,6359	10,5453	0,95 tn	2,92
Efek N	3	116,1393	38,7131	3,49 *	2,92
Interaksi	9	176,4110	19,6012	1,77 tn	2,21
Galat	30	332,5078	11,0836		
Total	47	701,3853			

Koefisien Keragaman (KK) =4,1933 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	167,75	178,75	176,75	523,25	174,42
K0N1	170,00	177,25	178,75	526,00	175,33
K0N2	185,25	176,75	174,00	536,00	178,67
K0N3	181,50	183,25	179,75	544,50	181,50
K1N0	175,00	182,25	170,50	527,75	175,92
K1N1	178,50	182,25	170,75	531,50	177,17
K1N2	176,50	178,50	183,50	538,50	179,50
K1N3	197,75	184,75	179,50	562,00	187,33
K2N0	177,75	184,75	179,50	542,00	180,67
K2N1	199,50	176,25	177,75	553,50	184,50
K2N2	207,25	181,00	181,25	569,50	189,83
K2N3	203,00	192,75	203,75	599,50	199,83
K3N0	178,25	179,25	193,25	550,75	183,58
K3N1	198,00	200,00	172,50	570,50	190,17
K3N2	205,00	193,00	193,00	591,00	197,00
K3N3	196,00	198,25	195,00	589,25	196,42
Total	2997,00	2949,00	2909,50	8855,50	184,49
Rataan	187,31	184,31	181,84		

Lampiran 11. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	240,0104	120,0052	1,90 tn	3,22
Perlakuan	15	2995,9948	199,7330	3,16 *	2,04
Efek K	3	1687,2969	562,4323	8,89 *	2,92
Efek N	3	1086,1510	362,0503	5,73 *	2,92
Interaksi	9	222,5469	24,7274	0,39 tn	2,21
Galat	30	1897,1146	63,2372		
Total	47	5133,1198			

Koefisien Keragaman (KK) = 4,3104 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	11,10	9,85	11,25	32,20	10,73
K0N1	9,75	8,45	8,20	26,40	8,80
K0N2	11,95	9,65	8,25	29,85	9,95
K0N3	9,95	11,00	12,10	33,05	11,02
K1N0	10,55	8,90	7,00	26,45	8,82
K1N1	7,95	9,50	7,00	24,45	8,15
K1N2	13,10	14,20	7,00	34,30	11,43
K1N3	9,75	11,90	7,75	29,40	9,80
K2N0	7,15	10,70	6,90	24,75	8,25
K2N1	6,40	9,75	7,65	23,80	7,93
K2N2	7,55	9,90	10,90	28,35	9,45
K2N3	8,30	11,30	10,00	29,60	9,87
K3N0	8,95	9,65	10,75	29,35	9,78
K3N1	4,40	11,30	13,05	28,75	9,58
K3N2	7,05	8,25	12,30	27,60	9,20
K3N3	9,25	9,10	11,65	30,00	10,00
Total	143,15	163,40	151,75	458,30	
Rataan	8,95	10,21	9,48		9,55

Lampiran 13. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	12,9114	6,4557	1,43	tn	3,22
Perlakuan	15	45,5265	3,0351	0,67	tn	2,04
Efek K	3	9,5356	3,1785	0,71	tn	2,92
Efek N	3	17,8844	5,9615	1,32	tn	2,92
Interaksi	9	18,1065	2,0118	0,45	tn	2,21
Gallat	30	135,0620	4,5021			
Total	47	193,4998				

Koefisien Keragaman (KK) = 22,2227 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 14. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	19,30	15,85	25,10	60,25	20,08
K0N1	19,35	16,85	20,70	56,90	18,97
K0N2	21,80	19,55	17,35	58,70	19,57
K0N3	18,55	19,45	26,10	64,10	21,37
K1N0	18,95	16,10	16,55	51,60	17,20
K1N1	17,60	17,35	17,40	52,35	17,45
K1N2	21,70	19,80	17,30	58,80	19,60
K1N3	23,00	17,00	17,00	57,00	19,00
K2N0	17,20	23,65	16,15	57,00	19,00
K2N1	17,20	19,25	17,95	54,40	18,13
K2N2	16,65	22,20	24,90	63,75	21,25
K2N3	12,30	18,75	25,05	56,10	18,70
K3N0	11,95	18,10	24,70	54,75	18,25
K3N1	18,95	19,60	20,65	59,20	19,73
K3N2	20,85	21,95	20,20	63,00	21,00
K3N3	20,45	19,50	20,50	60,45	20,15
Total	295,80	304,95	327,60	928,35	19,34
Rataan	18,49	19,06	20,48		

Lampiran 15. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	33,4997	16,7498	1,49	tn	3,22
Perlakuan	15	70,7083	4,7139	0,42	tn	2,04
Efek K	3	20,2464	6,7488	0,60	tn	2,92
Efek N	3	28,0197	9,3399	0,83	tn	2,92
Interaksi	9	22,4421	2,4936	0,22	tn	2,21
Galat	30	337,0103	11,2337			
Total	47	441,2183				

Koefisien Keragaman (KK) = 17,3297 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	24,60	18,05	19,10	61,75	20,58
K0N1	21,55	18,65	26,20	66,40	22,13
K0N2	26,65	24,15	20,15	70,95	23,65
K0N3	26,15	22,40	25,25	73,80	24,60
K1N0	27,90	20,40	20,20	68,50	22,83
K1N1	23,15	22,60	24,40	70,15	23,38
K1N2	26,90	23,95	27,70	78,55	26,18
K1N3	22,75	19,10	19,10	60,95	20,32
K2N0	19,15	28,20	27,90	75,25	25,08
K2N1	21,20	28,15	27,75	77,10	25,70
K2N2	24,85	25,70	27,55	78,10	26,03
K2N3	17,85	28,35	26,85	73,05	24,35
K3N0	14,85	24,35	26,90	66,10	22,03
K3N1	16,90	24,85	23,80	65,55	21,85
K3N2	20,35	24,35	24,85	69,55	23,18
K3N3	20,35	24,85	27,15	72,35	24,12
Total	355,15	378,10	394,85	1128,10	23,50
Rataan	22,20	23,63	24,68		

Lampiran 17. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	49,6532	24,8266	1,88 tn	3,22
Perlakuan	15	147,7215	9,8481	0,75 tn	2,04
Efek K	3	52,6069	17,5356	1,33 tn	2,92
Efek N	3	29,0785	9,6928	0,73 tn	2,92
Interaksi	9	66,0360	7,3373	0,56 tn	2,21
Galat	30	395,8551	13,1952		
Total	47	593,2298			

Koefisien Keragaman (KK) = 15,4561 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata



Lampiran 18. Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
K0N1	5,50	4,50	4,50	14,50	4,83
K0N2	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
K0N3	4,50	5,00	5,00	14,50	4,83
K1N0	4,50	5,00	4,50	14,00	4,67
K1N1	4,50	5,00	4,50	14,00	4,67
K1N2	5,00	5,00	4,00	14,00	4,67
K1N3	5,00	6,50	4,00	15,50	5,17
K2N0	5,00	5,00	4,00	14,00	4,67
K2N1	4,50	5,00	4,00	13,50	4,50
K2N2	5,00	5,00	5,50	15,50	5,17
K2N3	4,50	5,00	4,50	14,00	4,67
K3N0	4,00	5,00	5,50	14,50	4,83
K3N1	4,00	4,50	5,00	13,50	4,50
K3N2	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
K3N3	3,50	4,50	5,00	13,00	4,33
Total	74,50	80,00	75,00	229,50	4,78
Rataan	4,66	5,00	4,69		

Lampiran 19. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	1,1563	0,5781	2,12	tn	3,22
Perlakuan	15	2,6198	0,1747	0,64	tn	2,04
Efek K	3	0,3906	0,1302	0,48	tn	2,92
Efek N	3	0,6823	0,2274	0,83	tn	2,92
Interaksi	9	1,5469	0,1719	0,63	tn	2,21
Galat	30	8,1771	0,2726			
Total	47	11,9531				

Koefisien Keragaman (KK) = 10,9194 %

Keterangan :                      tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 20. Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	7,00	7,00	7,50	21,50	7,17
K0N1	7,00	6,50	7,50	21,00	7,00
K0N2	8,00	8,00	7,50	23,50	7,83
K0N3	7,50	8,00	8,00	23,50	7,83
K1N0	6,50	7,00	7,50	21,00	7,00
K1N1	7,00	7,00	7,50	21,50	7,17
K1N2	7,50	8,00	7,00	22,50	7,50
K1N3	7,00	7,50	7,50	22,00	7,33
K2N0	7,00	7,50	6,50	21,00	7,00
K2N1	6,50	8,00	7,50	22,00	7,33
K2N2	8,50	7,00	8,00	23,50	7,83
K2N3	7,00	8,00	7,50	22,50	7,50
K3N0	6,50	7,50	8,00	22,00	7,33
K3N1	6,00	8,50	9,00	23,50	7,83
K3N2	8,00	7,00	8,00	23,00	7,67
K3N3	7,50	8,00	8,00	23,50	7,83
Total	114,50	120,50	122,50	357,50	7,45
Rataan	7,16	7,53	7,66		

Lampiran 21. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0,05
Ulangan	2	2,1667	1,0833	3,05	tn	3,22
Perlakuan	15	4,7865	0,3191	0,90	tn	2,04
Efek K	3	1,0573	0,3524	0,99	tn	2,92
Efek N	3	2,5990	0,8663	2,44	tn	2,92
Interaksi	9	1,1302	0,1256	0,35	tn	2,21
Galat	30	10,6667	0,3556			
Total	47	17,6198				

Koefisien Keragaman (KK) = 8,0061 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 22. Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	12,00	12,00	12,50	36,50	12,17
K0N1	12,00	10,00	11,50	33,50	11,17
K0N2	12,50	11,50	10,50	34,50	11,50
K0N3	12,50	11,50	13,00	37,00	12,33
K1N0	12,50	10,00	10,50	33,00	11,00
K1N1	12,00	10,50	10,50	33,00	11,00
K1N2	12,00	11,50	12,00	35,50	11,83
K1N3	11,00	10,50	10,50	32,00	10,67
K2N0	10,50	12,00	10,50	33,00	11,00
K2N1	11,00	12,50	11,00	34,50	11,50
K2N2	10,50	12,00	13,00	35,50	11,83
K2N3	9,00	12,50	12,50	34,00	11,33
K3N0	9,00	12,00	13,00	34,00	11,33
K3N1	9,50	12,00	14,00	35,50	11,83
K3N2	10,50	11,50	14,00	36,00	12,00
K3N3	11,00	12,00	13,00	36,00	12,00
Total	177,50	184,00	192,00	553,50	11,53
Rataan	11,09	11,50	12,00		

Lampiran 23. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	6,5938	3,2969	2,15 tn	3,22
Perlakuan	15	10,7031	0,7135	0,47 tn	2,04
Efek K	3	3,7656	1,2552	0,82 tn	2,92
Efek N	3	1,4323	0,4774	0,31 tn	2,92
Interaksi	9	5,5052	0,6117	0,40 tn	2,21
Galat	30	45,9063	1,5302		
Total	47	63,2031			

Koefisien Keragaman (KK) = 10,7275 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 24. Rataan Data Pengamatan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	51,22	52,83	20,82	124,87	41,62
K0N1	61,87	32,99	55,48	150,34	50,11
K0N2	53,27	26,14	46,54	125,94	41,98
K0N3	36,73	54,10	62,66	153,49	51,16
K1N0	54,92	78,99	58,78	192,69	64,23
K1N1	58,46	38,04	57,67	154,17	51,39
K1N2	24,68	33,81	51,14	109,64	36,55
K1N3	49,09	53,22	27,81	130,12	43,37
K2N0	44,02	52,47	50,05	146,54	48,85
K2N1	62,33	65,52	63,75	191,60	63,87
K2N2	69,92	68,16	67,19	205,27	68,42
K2N3	39,70	68,22	78,32	186,24	62,08
K3N0	52,25	68,83	66,29	187,37	62,46
K3N1	50,80	65,50	51,10	167,40	55,80
K3N2	41,41	75,94	45,46	162,81	54,27
K3N3	40,40	29,09	42,76	112,25	37,42
Total	791,07	863,84	845,81	2500,72	52,10
Rataan	49,44	53,99	52,86		

Lampiran 25. Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel
Ulangan	2	179,5058	89,7529	0,54	tn
Perlakuan	15	4616,9618	307,7975	1,85	tn
Efek K	3	1449,7219	483,2406	2,91	tn
Efek N	3	373,2927	124,4309	0,75	tn
Interaksi	9	2793,9472	310,4386	1,87	tn
Galat	30	4982,5822	166,0861		
Total	47	9779,0497			

Koefisien Keragaman (KK) = 24,7367 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 26. Rataan Data Pengamatan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	147,08	148,70	116,69	412,47	137,49
K0N1	149,13	122,00	142,40	413,54	137,85
K0N2	157,74	128,86	151,34	437,94	145,98
K0N3	132,60	149,96	158,52	441,09	147,03
K1N0	120,55	129,68	147,01	397,24	132,41
K1N1	144,96	149,08	123,68	417,72	139,24
K1N2	154,33	133,90	153,53	441,77	147,26
K1N3	180,78	144,86	154,65	480,29	160,10
K2N0	136,26	124,96	138,62	399,85	133,28
K2N1	137,28	171,80	141,33	450,41	150,14
K2N2	146,66	161,36	146,97	455,00	151,67
K2N3	148,12	194,70	132,16	474,97	158,32
K3N0	139,89	148,33	145,92	434,14	144,71
K3N1	115,57	184,08	174,18	473,84	157,95
K3N2	168,20	161,38	159,62	489,20	163,07
K3N3	175,79	174,03	163,05	512,87	170,96
Total	2354,93	2427,70	2349,68	7132,32	
Rataan	147,18	151,73	146,85		148,59

Lampiran 27. Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	237,7328	118,8664	0,38	tn	3,22
Perlakuan	15	5653,2461	376,8831	1,22	tn	2,04
Efek K	3	2028,2925	676,0975	2,18	tn	2,92
Efek N	3	3146,9856	1048,9952	3,38	*	2,92
Interaksi	9	477,9679	53,1075	0,17	tn	2,21
Galat	30	9300,0603	310,0020			
Total	47	15191,0391				

Koefisien Keragaman (KK) = 11,8493 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 28. Rataan Data Pengamatan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	275,40	261,01	251,00	787,41	262,47
K0N1	309,44	282,31	302,71	894,47	298,16
K0N2	343,05	314,17	336,65	993,86	331,29
K0N3	342,91	360,27	368,83	1072,01	357,34
K1N0	255,86	264,99	282,32	803,16	267,72
K1N1	305,26	309,39	283,99	898,65	299,55
K1N2	339,64	319,21	338,84	997,69	332,56
K1N3	391,09	355,17	364,96	1111,22	370,41
K2N0	271,57	260,27	273,93	805,77	268,59
K2N1	297,59	332,11	301,64	931,34	310,45
K2N2	331,97	346,67	332,28	1010,92	336,97
K2N3	358,43	405,01	342,47	1105,90	368,63
K3N0	280,48	288,92	286,50	855,90	285,30
K3N1	281,16	349,67	339,77	970,60	323,53
K3N2	358,78	351,97	350,20	1060,96	353,65
K3N3	391,37	389,62	378,64	1159,63	386,54
Total	5133,99	5190,76	5134,73	15459,49	322,07
Rataan	320,87	324,42	320,92		

Lampiran 29. Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	132,5520	66,2760	0,22 tn	3,22
Perlakuan	15	69762,3454	4650,8230	15,41 *	2,04
Efek K	3	4164,4632	1388,1544	4,60 *	2,92
Efek N	3	65374,9174	21791,6391	72,19 *	2,92
Interaksi	9	222,9649	24,7739	0,08 tn	2,21
Galat	30	9055,7738	301,8591		
Total	47	78950,6712			

Koefisien Keragaman (KK) =5,3945 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 30. Rataan Data Pengamatan Diameter Tongkol (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	4,75	5,75	3,75	14,25	4,75
K0N1	4,00	4,25	5,75	14,00	4,67
K0N2	5,25	3,75	4,22	13,22	4,41
K0N3	4,80	5,25	4,75	14,80	4,93
K1N0	4,00	4,25	4,50	12,75	4,25
K1N1	5,50	4,25	4,25	14,00	4,67
K1N2	3,50	5,50	3,50	12,50	4,17
K1N3	4,33	4,46	4,34	13,13	4,38
K2N0	4,58	4,45	4,51	13,54	4,51
K2N1	4,56	4,64	4,60	13,79	4,60
K2N2	4,49	4,53	4,51	13,52	4,51
K2N3	4,50	4,65	4,58	13,74	4,58
K3N0	4,83	4,56	4,69	14,08	4,69
K3N1	4,79	4,70	4,74	14,23	4,74
K3N2	4,52	4,50	4,76	13,78	4,59
K3N3	4,83	4,79	5,15	14,77	4,92
Total	73,22	74,27	72,60	220,09	
Rataan	4,58	4,64	4,54		4,59

Lampiran 31. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Tongkol

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	0,0890	0,0445	0,15	tn	3,22
Perlakuan	15	2,0588	0,1373	0,45	tn	2,04
Efek K	3	1,0087	0,3362	1,11	tn	2,92
Efek N	3	0,5948	0,1983	0,66	tn	2,92
Interaksi	9	0,4553	0,0506	0,17	tn	2,21
Galat	30	9,0605	0,3020			
Total	47	11,2083				

Koefisien Keragaman (KK) = 11,9858 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 32. Rataan Data Pengamatan Panjang Tongkol (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	17,09	16,00	15,32	48,42	16,14
K0N1	15,42	16,51	17,06	49,00	16,33
K0N2	17,20	13,58	17,44	48,22	16,07
K0N3	20,39	15,06	16,43	51,88	17,29
K1N0	16,07	16,25	15,27	47,59	15,86
K1N1	15,13	15,58	16,54	47,25	15,75
K1N2	17,84	18,57	17,10	53,51	17,84
K1N3	20,60	20,13	21,26	61,99	20,66
K2N0	19,58	17,24	19,42	56,24	18,75
K2N1	17,12	16,19	16,92	50,23	16,74
K2N2	19,31	19,38	16,68	55,37	18,46
K2N3	20,27	18,45	18,93	57,65	19,22
K3N0	18,28	16,61	18,21	53,11	17,70
K3N1	19,68	18,47	20,64	58,80	19,60
K3N2	17,69	16,99	19,64	54,32	18,11
K3N3	22,18	22,79	20,60	65,57	21,86
Total	293,85	277,80	287,47	859,13	17,90
Rataan	18,37	17,36	17,97		

Lampiran 33. Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Tongkol

SK	DB	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	8,1660	4,0830	2,81	tn	3,22
Perlakuan	15	145,2055	9,6804	6,65	*	2,04
Efek K	3	52,4436	17,4812	12,01	*	2,92
Efek N	3	57,3995	19,1332	13,15	*	2,92
Interaksi	9	35,3624	3,9292	2,20	tn	2,21
Galat	30	43,6551	1,4552			
Total	47	197,0267				

Koefisien Keragaman (KK) = 6,7397 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %



Lampiran 34. Rataan Data Pengamatan Bobot Tongkol Per Tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	125,00	80,00	123,25	328,25	109,42
K0N1	112,50	105,00	125,00	342,50	114,17
K0N2	122,50	112,50	130,00	365,00	121,67
K0N3	157,50	105,00	122,75	385,25	128,42
K1N0	132,50	112,50	57,50	302,50	100,83
K1N1	140,00	80,00	120,75	340,75	113,58
K1N2	112,50	127,50	122,50	362,50	120,83
K1N3	131,25	167,50	124,25	423,00	141,00
K2N0	160,00	122,50	125,25	407,75	135,92
K2N1	137,50	147,50	125,00	410,00	136,67
K2N2	157,50	150,00	122,50	430,00	143,33
K2N3	122,50	137,50	175,75	435,75	145,25
K3N0	140,00	125,00	125,25	390,25	130,08
K3N1	150,00	112,50	128,75	391,25	130,42
K3N2	150,00	125,00	152,50	427,50	142,50
K3N3	175,00	175,00	128,25	478,25	159,42
Total	2226,25	1985,00	2009,25	6220,50	129,59
Rataan	139,14	124,06	125,58		

Lampiran 35. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Per Tanaman

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	2205,8047	1102,9023	2,53	tn	3,22
Perlakuan	15	10741,4115	716,0941	1,65	tn	2,04
Efek K	3	5658,1094	1886,0365	4,33	*	2,92
Efek N	3	4148,4844	1382,8281	3,18	*	2,92
Interaksi	9	934,8177	103,8686	0,24	tn	2,21
Gallat	30	13055,9870	435,1996			
Total	47	26003,2031				

Koefisien Keragaman (KK) =16,0976 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 36. Rataan Data Pengamatan Bobot Buah Per Plot (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0N0	988,00	940,00	824,00	2752,00	917,33
K0N1	940,00	904,00	1000,00	2844,00	948,00
K0N2	1000,00	784,00	991,60	2775,60	925,20
K0N3	1156,00	904,00	989,20	3049,20	1016,40
K1N0	1036,00	940,00	676,00	2652,00	884,00
K1N1	1072,00	784,00	979,60	2835,60	945,20
K1N2	940,00	1012,00	988,00	2940,00	980,00
K1N3	1230,00	1204,00	1196,00	3630,00	1210,00
K2N0	1120,00	1000,00	1132,00	3252,00	1084,00
K2N1	1120,00	940,00	1018,00	3078,00	1026,00
K2N2	1240,00	1240,00	1015,60	3495,60	1165,20
K2N3	1072,00	1200,00	1202,00	3474,00	1158,00
K3N0	1060,00	1108,00	1000,00	3168,00	1056,00
K3N1	1156,00	1120,00	1243,60	3519,60	1173,20
K3N2	988,00	1060,00	1130,80	3178,80	1059,60
K3N3	1368,00	1388,00	1202,00	3958,00	1319,33
Total	17486,00	16528,00	16588,40	50602,40	1054,22
Rataan	1.092,88	1.033,00	1.036,78		


Lampiran 37. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Buah Per Plot

SK	DB	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	35981,2067	17990,6033	1,94 tn	3,22
Perlakuan	15	683930,6533	45595,3769	4,91 *	2,04
Efek K	3	305255,3733	101751,7911	10,96 *	2,92
Efek N	3	251996,6533	83998,8844	9,05 *	2,92
Interaksi	9	126678,6267	14075,4030	1,52 tn	2,21
Gallat	30	278419,0067	9280,6336		
Total	47	998330,8667			

Koefisien Keragaman (KK) =9,1382 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

## Lampiran 38. Hasil Analisis Pupuk Kohe Kambing



## Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air

### BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

LABORATORIUM PENGUJI BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTA)

Jalan Jend. Besar A.H. Nasution No. 1 B. Gedung Johor Medan (20143)  
Telp. (061) 787 0710, Fax. (061) 786 1020, E-mail: bptp-tanah@litbang.pertanian.go.id

Melayani Analisis contoh tanah, daun, air  
Pupuk organik dan rekondansi pupuk

**HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK**

**NAMA** : Sigid Paniaga Putra

**ALAMAT** : Jl. Karya Kasih Komplek Bulut Johor Mas Blok M No. 3

**JENIS CONTOH** : Pupuk Organik

**JUMLAH CONTOH** : 1 (satu) Contoh

**KEMASAN** : Plastik


**TANGGAL TERIMA** : 15 Februari 2021

**TANGGAL ANALISIS** : 16 – 25 Februari 2021

**NOMOR ORDER** : 38/P/II/2021

NO	JENIS ANALISIS	NILAI	METODE UJI
1	C-organik (%)	18,91	Spectrofotometri
2	N-total (%)	0,72	IK 14.0 (Kjeldahl)
3	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> (%)	0,41	IK 15.0 (Spectrofotometri)
4	K <sub>2</sub> O (%)	0,25	IK 15.0 (AAS)

Medan, 25 Februari 2021  
Menejer Teknis



Sigid Paniaga Putra, SP. M.Si

No. 200912 2 004

**F&O Rev 1/1**

Data hasil uji hanya berlaku untuk contoh yang diteliti. Laporan hasil uji berlaku satu minggu sejak laporan ini diterbitkan. Dilarang keras menyalah data, menyalah, memperlakukan atau menggunakan informasi dari sertifikat uji tanah ini berlaku dari laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Inc.

Scanned by TapScanner

### Lampiran 39. Dokumentasi Penelitian



1. Persiapan Lahan Dan Pembuatan Plot



2. Pemupukan Kohe Kambing Pada Tanaman Jagung



3. Pemupukan Npk 16, 16, 16



4. Pemberian Trichoderma



5. Penanaman Tanaman Jagung Manis Varietas Bonanza F1



6. Umur Tanaman 4 Minggu Setelah Tanam



7. Pengendalian Ulat Pada Tanaman Jagung Manis Dengan Decis Pada Umur 4 Minggu Setelah Tanam



8. Umur Tanaman Jagung Pada 5 Minggu Setelah Tanam



9. Umur Tanaman Jagung Pada 6 Minggu Setelah Tanam



10. Umur Tanaman 7 Minggu Setelah Tanam



11. Umur Tanaman Jagung 8 Minggu Setelah Tanam



12. Supervisi Dengan Dosen Ketua Komisi Pembimbing Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M. Sc



13. Potret Contoh Tanaman Jagung



14. Supervisi Pertama Dengan Ketua Komisi Pembimbing Bapak Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M.Sc



15. Supervisi Ke Dua Dengan Anggota Komisi Pembimbing Ibu Ir. Chairani, M.P





16. Pemanenan Tanaman Jagung Pada Umur 77 Hari Setelah Tanam



17. Parameter Per Plot Pada Tanaman Jagung Manis



18. Hasil Sebagian Plot Yang Sudah Di Panen